

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, RETURN EKSPEKTASIAN DAN MODAL INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF THE SUBJECTIF NORM, EXPECTED RETURN AND MINIMUM INVESTMENT FUND TOWARDS THE INTEREST TO INVEST ON THE ACCOUNTING STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh: Khoirunnisa
Prodi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta
Khoirunisaicak@gmail.com
Denies Priantinah
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi aktif FE UNY yang berjumlah 333 mahasiswa, sedangkan kriteria sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dan diambil sampel sebanyak 248 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 Mahasiswa Akuntansi dalam suatu kelas dari populasi dan tidak digunakan kembali sebagai responden data penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Akuntansi FE dengan nilai $R^2 = 0,385$; F hitung = 36,982; dan F tabel = 2,667.

Kata kunci: Minat Investasi Saham, Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian, Modal Investasi Minimal

Abstract

The objective of this research is to know the influence of the Subjective Norms, Expected Return and Minimum Investment Fund towards the interest of investment from accounting student Economic Faculty Yogyakarta State University. The population of this research are 333 active students of Accounting Department FE UNY. The samples in this research are Accounting Students in FE UNY who has learnt about The 1st Financial Management which amounts to 248 respondents were determined using purposive sampling technique. All of the data were collected using questionnaires. The validity and reliability test was conducted on 30 FE UNY Accounting students in a determined class. Analysis Prerequisite Test consists of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis test consisted of Simple linear regression and multiple linear regression techniques. The result shows that there were positive influence between the students of Accounting FE UNY Subjective Norm, Expected Return and Minimum Investment Fund towards their Interest to Invest with the value of $R^2=0,385$; F value=36,982;and F table=2,667.

Keywords: The Interest to Invest, Subjective Norm, Expected Return, Minimum Investment Fund.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Hampir seluruh negara yang menganut sistem ekonomi pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikannya sebagai salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka. Negara modern bahkan menjadikan kegiatan pasar modalnya sebagai tolak ukur kinerja yang dicapai. Hal ini tercermin dari besar kecilnya indeks harga saham dan kapitalisasi pasar bisa dikembangkan (Suta, 2000).

Pasar modal sendiri selama beberapa tahun terakhir telah menunjukkan peningkatan kinerja luar biasa. Hal tersebut di dukung dengan data volume transaksi saham yang terus mengalami peningkatan selama kurun waktu 8 tahun terakhir dari tahun 2008 sampai 2015. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari 396 perusahaan pada tahun 2008 hingga mencapai 521 pada tahun 2015. Selain itu, volume perdagangan, nilai saham beredar dan indeks harga saham komposit mengalami peningkatan dari tahun 2008 hingga tahun 2015 (www.bps.go.id). Akan tetapi data menunjukkan bahwa jumlah

investor indonesia dar total populasi yang ada masih jauh sekali bila dibandingkan Negara lain (0,15% penduduk Indonesia), dibandingkan Malaysia (15%), Singapura (30%), dan Australia (25%). Indonesia masih membutuhkan banyak stimulus untuk menambah jumlah investor. Diperlukan peran aktif baik dari pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan berinvestasi saham.

Pada tahun 2015 Pemerintah Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia menggalakkan kampanye “Yuk Nabung Saham” sebagai upaya menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi saham secara rutin dan berkala. Berinvestasi saham tidak serumit dan tidak memerlukan modal yang banyak. Investasi awal yang dibutuhkan untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) minimal sebesar Rp 100.000,00. Setelah memiliki RDN, investor selanjutnya memilih saham yang akan dibeli (yuknabungsaaham.idx.co.id). Kemudahan yang diberikan oleh bursa efek tersebut seharusnya mampu meningkatkan minat investasi bagi para investor, seperti dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011) yang menemukan bahwa investor memikirkan faktor *personal financial*

needs yang di dalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi. Fenomena di atas menjadi inspirasi penelitian ini untuk mengungkap apakah dengan semakin terjangkaunya modal investasi minimal yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas, norma subjektif dan *return* ekspektasian akan membuat masyarakat, khususnya mahasiswa, berminat untuk berinvestasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal investasi minimal, norma subjektif dan *return* ekspektasian pada minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Norma Subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang yang berpengaruh disekitarnya (*significant others*) dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut. *Theory of Reasoned Action* (Ajzen, 1985) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Fahmi dan Yovi (2009:151) mengatakan *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang

dilakukannya. Semakin tinggi *Return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *Return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu 1) faktor instrinsik berupa pendapatan, harga diri, perasaan senang, dan 2) faktor ekstrinsik berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan (Suhartini, 2011). Bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi saham akan melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian keputusan untuk menjadi investor merupakan suatu perilaku dengan keterlibatan tinggi.

METODE

PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta mengukur kekuatan hubungannya. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik guna mengetahui pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Maret 2017 dari mulai melakukan penelitian mengenai permasalahan yang ada hingga uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Akuntansi FE UNY sebanyak 333 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*judgment*) yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 85). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi FE UNY angkatan yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1 yaitu sebanyak 248 responden. 31 responden sudah digunakan terlebih dahulu sebagai uji instrumen sehingga sisa sampel yang digunakan sebanyak 217. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh secara langsung dari sumbernya. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY yang sudah mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan 1, guna memperoleh data tentang Norma Subjektif, Return

Ekspektasian, Modal Investasi Minimal dan Minat Investasi Saham.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang diperoleh dari sumber langsung. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sampel penelitian. Kuesioner terdiri dari seperangkat pernyataan terkait dengan Norma Subjektif, Return Ekspektasian, Modal Investasi Minimal dan Minat Investasi Saham, serta pernyataan mengenai Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Kuesioner yang digunakan peneliti untuk input data sebanyak 181 kuesioner dikarenakan data rusak dan tidak dapat terpakai.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Prasyarat Analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai

data penelitian supaya data yang ditampilkan mudah dipahami dan informatif. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

a. Minat Investasi Saham FE UNY

Data variabel Minat Investasi Saham diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 181 mahasiswa. Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 36; Nilai Mean 26,0608; Nilai Median sebesar 26; Nilai Modus sebesar 27; Nilai Standar Deviasi sebesar 3,91.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Saham

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	9-12,4	1	0,55%
2.	12,5-15,9	2	1,1%
3.	16-19,4	11	6,07%
4.	19,5-22,9	20	11,04%
5.	23-26,4	60	33,1%
6.	26,5-29,9	59	32,5%
7.	30-33,4	17	9,39%

8.	33,5-37	11	6,07%
	Total	181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat Investasi Saham dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Minat Investasi Saham, menunjukkan bahwa dari 181 responden terdapat 49 responden dengan kategori tinggi (27,07%), 129 responden kategori sedang (71,27%) dan 3 responden dengan kategori rendah (1,66%).

b. Norma Subjektif

Data variabel Norma Subjektif diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 181 mahasiswa. Norma Subjektif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 32; Nilai Mean 21,38; Nilai Median sebesar 21; Nilai Modus sebesar 21; Nilai Standar Deviasi sebesar 2,485.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi variabel Norma Subjektif

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	14-16,3	8	4,4%
2.	16,4-18,7	17	9,4%
3.	18,8-21,1	73	40,33%
4.	21,2-23,5	46	25,4%
5.	23,6-25,9	21	11,6%
6.	26-28,3	14	7,7%
7.	28,4-30,7	1	0,55%

8.	30,8-33	1	0,55%
	Total	181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Norma Subjektif dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Norma Subjektif menunjukkan bahwa dari 181 responden terdapat 24 responden dengan kategori tinggi (13,26%), 154 responden kategori sedang (85,08%) dan 3 responden dengan kategori rendah (1,66%).

c. Return Ekspektasian

Data variabel *Return Ekspektasian* diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 181 mahasiswa. *Return Ekspektasian* Mahasiswa Program Studi Akuntansi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 32; Nilai Mean 25,3; Nilai Median sebesar 24; Nilai Modus sebesar 25; Nilai Standar Deviasi sebesar 2,49.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi variabel *Return Ekspektasian*

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	18-19,87	3	1,65%
2.	19,88-21,75	5	2,76%
3.	21,76-23,63	28	15,46%
4.	23,64-25,51	59	32,59%
5.	25,52-27,39	50	27,62%
6.	27,4-29,27	29	16,02%

7.	29,28-31,15	3	1,65%
8.	31,16-33	4	2,20%
Total		181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel *Return Ekspektasian* dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel *Return Ekspektasian* menunjukkan bahwa dari 181 responden terdapat 35 responden dengan kategori tinggi (19,33%), 128 responden kategori sedang (70,7%) dan 18 responden dengan kategori rendah (9,94%).

d. Modal Investasi Minimal

Data variabel Modal Investasi Minimal diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 181 mahasiswa. Modal Investasi Minimal Mahasiswa Program Studi Akuntansi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 7 dan nilai tertinggi sebesar 20; Nilai Mean 14,15; Nilai Median sebesar 14; Nilai Modus sebesar 14; Nilai Standar Deviasi sebesar 2,37.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi variabel Modal Investasi Minimal

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	7-8,74	5	2,76%
2.	8,75-10,4	10	5,5%
3.	10,5-12,24	17	9,39%
4.	12,25-13,99	26	14,36%
5.	14-15,74	78	43,09%
6.	15,75-17,4	32	17,67%
7.	17,5-18,74	9	4,9%
8.	18,75-20	4	2,20%
Total		181	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Modal Investasi Minimal dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Modal Investasi Minimal menunjukkan bahwa dari 181 responden terdapat 45 responden dengan kategori tinggi (24,86%), 130 responden kategori sedang (71,82%) dan 6 responden dengan kategori rendah (3,31%).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis, diperoleh hasil bahwa data telah memenuhi syarat uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian

dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Regresi	R^2	Sig	Koef	thitung	tabel
X1-Y	0,298	0,000	10,079	8,712	1,9732

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 6. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Regresi	R^2	Sig	Koef	thitung	tabel
X2-Y	0,076	0,001	8,906	3,304	1,9732

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 7. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Regresi	R^2	Sig	Koef	thitung	tabel
X3-Y	0,055	0,001	21,465	14,771	1,9732

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Ganda

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	0,893
X1	0,603
X2	0,363
X3	0,258
R Square	0,385
F Hitung	36,982
Sig F	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 sampai 8 maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Terdapat Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Norma Subjektif terhadap minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diterima, karena Norma Subjektif memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 8,712 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,9732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Norma Subjektif (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi FE UNY akan meningkat sebesar 0,747 poin. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh bagi seseorang, sedangkan keyakinan untuk mengikuti berkenaan dengan apakah individu menganggap penting pandangan orang lain terhadap suatu hal yang dalam

penelitian ini adalah Minat Berinvestasi Saham.

b. Terdapat Pengaruh Return Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi 0,677. Variabel *Return* Ekspektasian memiliki nilai *t* hitung sebesar 3,304 dimana angka tersebut lebih besar dari *t* tabel yaitu sebesar 1,932 serta memiliki nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dari uraian berikut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *Return*, terutama *Return* yang tinggi. Dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011) dijelaskan bahwa *personal financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk *Return* ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka.

c. Terdapat Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel Modal Investasi Minimal (X3) berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien regresi 0,422. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Modal Investasi Minimal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Investasi Saham Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,055 satuan. Variabel Modal Investasi Minimal memiliki nilai *t* hitung sebesar 14,771 dimana angka tersebut lebih besar dari *t* tabel yaitu sebesar 1,9732 serta memiliki nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Mahasiswa yang mengerti akan banyaknya manfaat yang diperoleh dalam berinvestasi saham menjadi lebih tertarik ketika mengetahui bahwa untuk membuka akun rekening hanya dibutuhkan uang sebesar seratus ribu rupiah saja, dengan begitu modal investasi minimal dapat

menjadi pendorong dalam meningkatkan minat investasi saham.

d. Terdapat Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian hipotesis keempat menghasilkan nilai *F* hitung 36,982 dimana nilai tersebut lebih besar dari *F* tabel yaitu 2,667 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. *Return* Ekspektasian merupakan return yang diharapkan investor diterima di masa yang akan datang. Mahasiswa memilih menanamkan sebagian uangnya di pasar modal dengan dana yang tidak seberapa dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya menyetujui perilaku tertentu dari individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991). Ramadhan (2015) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat nasabah berinvestasi deposito. Apabila orang yang dianggap penting oleh mahasiswa akuntansi memiliki sikap positif terhadap investasi saham, maka mahasiswa tersebut akan berinvestasi saham. Sebaliknya, apabila

orang yang dianggap penting oleh nasabah memiliki sikap negatif terhadap investasi saham, maka mahasiswa akan menghindari investasi saham. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Norma Subyektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa Norma Subyektif, *Return* Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi baik bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan mahasiswa guna meningkatkan minat berinvestasi saham. Masih rendahnya dukungan dari dosen untuk mendukung mahasiswa dalam berinvestasi saham sehingga ke depannya dapat ditingkatkan lagi. Mahasiswa Akuntansi FE UNY

hendaknya meningkatkan kepercayaan diri dan optimistis, karena masih rendahnya skor dari kuesioner pada variabel *return* yang tinggi dalam berinvestasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Organizational of Behavior and Human Decision*. University of Massachusetts at Amherst.
- Anton M.Moeliono, d. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Artanti, A. a. (2016, Maret 30). OJK Beri Kemudahan Generasi Muda Investasi di Pasar Modal.(<http://ekonomi.metrotvnews.com/>). Diakses pada 30 Oktober 2016.
- Boediono. (2010). *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Bursa Efek Indonesia. (2016). Yuk Nabung Saham. (<http://yuknabungsaham.idx.co.id>) . Diakses pada 1 November 2016
- Christanti, N. d. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I.* .
- CIA. (2011, Maret 29). East & South East Asia: Indonesia. (<http://www.cia.gov/library/publications/the-world>). Diakses pada 2 November 2016
- Detik Finance. (2016, Oktober 16). Mulai Rp 100.000, Sudah Bisa Investasi di Pasar Modal.(<http://finance.detik.com>). Diakses pada 12 Oktober 2016
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Syaiful Sagala.
- Febriananda, F. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Negeri Di Indonesia Periode 1988-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19. Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hagstrom, R. G. (2010). *The Warren Buffett Portfolio : Membedah Kekuatan Strategi Investasi Fokus* . Jakarta: Daras Books.
- Haming, M., & Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifana, W. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Pembelian Sukuk Negara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Investor Daily. (2011, Februari 24). Memberi Pencerahan kepada Investor Saham. (<http://www.investor.co.id>). Diakses pada 21 Oktober 2016
- Kotler, P. a. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat.

- Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 4.
- Librianty, A. (2016, Agustus 11). Indosat Ooredoo Ajak Anak Muda Investasi Saham Lewat Teknologi. (<http://tekno.liputan6.com>). Diakses pada 7 Desember 2016
- Metro TV. (2011, Februari 7). Pendapatan per Kapita Rp 27 Juta. (<http://metrotvnews.com>). Diakses pada 7 Desember 2016
- Nasional, P. B. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Neraca. (2016, Oktober 21). Ada Peluang Cost of Fund Perbankan Turun. (<http://www.neraca.co.id>). Diakses pada 8 Desember 2016
- NH, D. F. (2005). *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Okezone.com*. (2016, mei 17). (<http://economy.okezone.com>). Diakses pada 9 Desember 2016
- Prasetyo, H. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ISSN: 1979*.
- Pratomo, E. P., & Ubaidillah, N. (2000). *Reksadana : Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Raditya, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Ramadhan, A. H. (2015). Analisis Perilaku Nasabah terhadap minat berinvestasi Deposito. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Surabaya
- Rayanti, D. (2016, Mei 12). Pasar Saham beri Return tertinggi dibanding obligasi dan emas. (<http://finance.detik.com/bursa-dan-valas>). Diakses pada 10 Desember 2016
- Sabri, A. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saparinah, d. (1982). *Psikologi Olahraga Buku Tuntunan*. Jakarta: Depdikbud.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunariyah. (2000). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Suta, I. P. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta: Satria Bhakti.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Utama, C. A. (2011). *Upaya Peningkatan Peran Masyarakat Indonesia dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. Jakarta: Bina Aksara

Winkel. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yuwono, S. R. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Skripsi*. Universitas Indonesia